

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan perencanaan kurikulum PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat dilaksanakan dalam kegiatan rapat tahunan yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan program-program madrasah dalam jangka satu tahun. Pelaksanaan perencanaan kurikulum PAI di madrasah ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pertama disebut sebagai tim pertama yang terdiri dari kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dengan tugas mempersiapkan dan menentukan hal-hal yang berkaitan dengan program madrasah, kemudian ada tim kedua yang mempunyai wewenang memberikan masukan dan sosialisasi yang terdiri dari seluruh komponen madrasah termasuk guru dan pegawai. Dasar dari pelaksanaan perencanaan kurikulum PAI di madrasah ini adalah visi dan misi madrasah. Kemudian terkait mutu pembelajaran Peningkatan wawasan dan kompetensi pedagogis guru dilaksanakan oleh kepala madrasah melalui kegiatan supervisi, seminar, pelatihan, dan diklat kegiatan kelompok kerja guru atau KKG. Kemudian, penguasaan materi pelajaran PAI oleh guru-guru PAI sudah baik. Guru-guru PAI di MIN Medan Barat memiliki kualifikasi sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran PAI. Semua guru wajib memiliki perangkat pembelajaran sebelum masuk ke kelas dan semua guru harus berpedoman pada perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran dapat mencapai sasaran dengan tepat. Guru diwajibkan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkannya di dalam di kelas.
2. Pengorganisasian kurikulum PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat terbagi dua, yaitu secara struktural dan tingkat kelas yang terkait dengan pembagian tugas dan wewenang warga madrasah dengan mengikuti standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Pengorganisasian kurikulum PAI juga dilakukan dengan menyusun jadwal pelajaran yang dilaksanakan oleh wakil kepala madrasah.

Pengorganisasian kurikulum PAI di madrasah ini dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh komponen kurikulum PAI dengan memfokuskan pada visi dan misi madrasah. Semua komponen kurikulum PAI diorganisir sehingga terdapat keterhubungan antar komponen kurikulum PAI baik dari segi materi, strategi, dan waktu pelaksanaan yang mengarah pada pencapaian tujuan dari madrasah.

3. Terdapat pembagian wewenang dari kepala madrasah kepada bawahannya untuk mengatur pelaksanaan kurikulum PAI. Proses pelaksanaan kurikulum PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Barat terbagi menjadi dua bagian, yakni pada tingkat madrasah dan pada tingkat kelas. Pada tingkat madrasah pelaksanaan kurikulum PAI dilaksanakan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, yakni pada penyusunan hal-hal yang terkait dengan administrasi madrasah. Pada tingkat kelas, pelaksanaan kurikulum PAI dilaksanakan oleh guru yang terkait dengan administrasi serta proses pembelajaran.
4. Kepala madrasah melaksanakan evaluasi terhadap kurikulum PAI dengan melakukan beragam cara seperti dalam bentuk supervisi akademik, peringatan, teguran, dan keteladanan, memberikan reward dan punishment. Pelaksanaan evaluasi kurikulum PAI disesuaikan dengan program-program yang telah dibuat, baik bersifat bulanan, semester, dan tahunan. Secara teknis pelaksanaan evaluasi kurikulum PAI oleh kepala madrasah dilakukan dengan melakukan pembagian tugas evaluasi yang diserahkan kepada para guru dan pemegang jabatan baik pada proses pembelajaran di tingkat kelas maupun pada tingkat program madrasah secara keseluruhan. Dalam evaluasi kurikulum PAI dilaksanakan untuk melihat apakah kegiatan yang dijalankan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya madrasah perlu memperbanyak pelaksanaan sosialisasi program-program madrasah kepada orang tua terkait dengan tujuan dari

visi dan misi yang ingin dicapai, serta penekanan dalam sosialisasi tersebut harus mampu memberikan pemahaman tentang tujuan dari setiap program-program yang akan dilaksanakan sehingga orang tua paham seutuhnya tentang tujuan dan realisasi pencapaian tujuan program tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan program pertemuan orang tua dengan tujuan memberikan pengertian bahwa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua.

2. Sebaiknya madrasah perlu meningkatkan intensitas pelaksanaan pelatihan terhadap guru-guru terkait dengan kompetensi profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelatihan tersebut harus memiliki program pencapaian kompetensi yang disesuaikan dengan program-program pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Artinya, ada kesesuaian antara pelatihan dengan rencana program belajar siswa yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan menyelenggarakan program pendidikan dan latihan bagi guru baik pada lingkup internal atau pun melalui lembaga eksternal. Selanjutnya, kepala madrasah juga perlu meningkatkan supervisi akademik dan klinis bagi guru untuk membantu guru dalam pencapaian standar kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan.